

TANGGAPAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM 7 K DI SD KELAS V SE-KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2017

Oleh : Reni Tri Hartatik / NIM. 15604227007
Fakultas / Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi / Jurusan : PGSD Penjas / Pendidikan Olahraga
Alamat email : renisaka85@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017. Instrumen penelitian ini adalah angket tertutup sebanyak 40 butir pernyataan. Teknik pengumpulan data dengan langsung memberikan angket kepada siswa yang ditunjuk dalam setiap sekolah untuk memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017, untuk kategori “baik sekali” sebesar 11,22 %; kategori “baik” sebesar 21,42 %; kategori “sedang” sebesar 32,66 %; kategori “kurang” sebesar 27,56 %; dan kategori “kurang sekali” sebesar 7,14 %.

Kata kunci : Tanggapan, Siswa, Kelas V, Program 7 K.

ABSTRACT

This research aims to know the magnitude of the response against the execution of the programme students 7 K in elementary grade V the entire subdistrict of Sleman Regency Ngaglik Year 2017. Research instrument this is now closed as many as 40 grains of statements. Data collection techniques by directly giving the designated question form to students in every school to provide related information data required. Technique of data analysis using quantitative descriptive with percentage. The results showed that the magnitude of the response against the execution of the programme students 7 K in elementary grade V the entire subdistrict of Sleman Regency Ngaglik Years 2017, for the category of "best" of \$11.22%; the "good" category of 21.42%; the category of "medium" of 32.66%; the category of "less" of 27.56%; and the category of "less" of 7.14%.

Keywords: Responses, Students, class V, Program 7 K.

PENDAHULUAN

Membentuk kepribadian anak sejak dini sangat penting bagi kehidupan anak tersebut ketika dewasa. Kepribadian anak sejatinya akan dibentuk oleh pengaruh dari lingkungan anak itu sendiri, dimana anak tinggal merupakan cerminan kepribadian anak tersebut. Lingkungan sekolah dapat mendukung perkembangan kepribadian anak, salah satunya melalui program 7 K (Keimanan, Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kerindangan, Kekeluargaan, dan Keindahan).

Menciptakan kondisi belajar yang nyaman bagi siswa sangat penting, maka perlu diciptakan lingkungan belajar yang mendukung, karena dengan adanya kondisi belajar yang nyaman akan mempermudah siswa untuk menerima ilmu pendidikan yang diberikan oleh guru. 7 K merupakan program usulan dari sekolah untuk menunjang dalam proses pembelajaran siswa. Berkaitan dengan itu seharusnya slogan dan peraturan 7 K terpampang di dalam lingkungan sekolah.

Kegiatan 7 K tidak termasuk dalam kegiatan belajar mengajar reguler, tapi kegiatan 7 K merupakan kegiatan yang dirancang tanpa harus disadari oleh siswa. Sebagai contoh kegiatan tersebut adalah memberikan kesempatan pada siswa untuk melaksanakan sholat Dhuha pada istirahat, dan memberikan kesempatan sholat Dzuhur sebelum pulang ke rumah masing masing, adalah salah satu pelaksanaan program

7 K dalam bidang keimanan. Banyak contoh lain pada pelaksanaan program 7 K di Sekolah Dasar. Program-program tersebut apabila dilaksanakan dan diawasi oleh guru secara baik maka akan memberi dampak yang sangat baik untuk perkembangan anak terutama pada perilakunya.

Terlaksana atau tidaknya suatu program pendidikan akan sangat bergantung pada peran guru di sekolah tersebut. Pada penelitian ini akan dilakukan survei terkait tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2017. Hasil survei akan memberikan gambaran besarnya tanggapan yang akan diberikan siswa kelas V di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2017 mengenai pelaksanaan program 7 K di sekolah.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel, yaitu tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2017. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 78), “penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis”. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini bermaksud

untuk mengumpulkan informasi dan menggambarkan seperti apa adanya mengenai suatu gejala atau keadaan.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah suatu proses penafsiran yang muncul dari diri siswa kelas V di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman setelah mereka melakukan pengamatan terhadap suatu obyek. Penelitian ini objek yang di maksud mengenai pelaksanaan program 7 K di sekolah, sehingga akan menimbulkan kesan ataupun yang merupakan hasil dari pengamatan oleh siswa itu sendiri. Tanggapan bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap siswa memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berpikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan tanggapan pada setiap diri siswa.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018, yang dilaksanakan dari bulan September 2017 sampai November 2017.

Target / Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2016/2017 di 36 Sekolah

Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan syarat/kriteria sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar baik berstatus negeri maupun swasta di wilayah Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.
2. Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang secara aktif melaksanakan program 7 K.
3. Siswa kelas V Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang sudah memahami/ mengerti tentang program 7 K.

Berdasarkan kriteria syarat tersebut di atas teridentifikasi ada 5 Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang aktif melaksanakan program 7 K dan siswa kelas V sudah memahami/ mengerti tentang program 7 K. Jadi sampel penelitian ini menggunakan siswa kelas V dari 5 Sekolah Dasar tersebut.

Penjelasannya seperti pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1. Data Sampel Penelitian

No	Nama SD	Sampel Penelitian	Jumlah
1	SD Negeri Minomartani 1	Kelas V	17 siswa
2	SD Negeri Minomartani 6	Kelas V	21 siswa
3	SD Negeri Karangjati	Kelas V	22 siswa
4	SDIT Salsabila 2 Klaseman	Kelas V	18 siswa
5	SD Negeri Candi Rejo	Kelas V	20 siswa
Jumlah Keseluruhan =			98 siswa

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini, adalah :

1. Melaksanakan kegiatan observasi awal.
2. Mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi.
3. Pembatasan permasalahan penelitian.
4. Menentukan rumusan masalah dan tujuan pokok penelitian.
5. Menyusun instrumen penelitian, meliputi:
 - a. Mendefinisikan Kontrak

Kontrak dalam penelitian merupakan suatu tahapan yaitu bertujuan untuk memberikan batasan dari kontrak yang akan diteliti. Kontrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2017.

- b. Menyidik Faktor

Menyidik Faktor adalah tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang diangkat dan selanjutnya diyakini menjadi komponen dari kontrak yang akan diteliti. Faktor dalam menilai

tanggapan siswa adalah faktor internal meliputi: motif, minat, harapan, sikap, pengetahuan, dan pengalaman. Selain itu faktor eksternal meliputi: objek dan keadaan/ situasi.

- c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah akhir dari penyusunan angket adalah menyusun butir pernyataan yaitu penjabaran dari faktor ke faktor di dalam angket, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yaitu disusun dari suatu faktor yang bersangkutan. Tiap butir pernyataan harus spesifik untuk faktornya sendiri.

Penskoran nilai dari setiap butir pernyataan angket dapat di lihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Penskoran Nilai Pernyataan Angket

Pernyataan	Skor Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

6. Ujicoba instrumen penelitian.
7. Menentukan teknik analisis data.
8. Kegiatan penelitian (pengambilan data).
9. Analisis data dengan melakukan penilaian
10. Pembahasan hasil penelitian.
11. Menyimpulkan hasil penelitian dan pemberian saran.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kualitatif berupa

hasil penskoran pengisian angket oleh siswa kelas V.

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket. Penelitian ini, peneliti membuat instrumen sendiri berdasarkan pengembangan teori dari Siagian dalam Wahyu Ferry Handoko (2013: 14), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan, yang dalam penelitian ini dikaitkan dengan penerapan pelaksanaan 7 K di lingkungan Sekolah Dasar. Berikut akan disajikan kisi-kisi instrumen penelitian seperti pada tabel 3 ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Intrumen Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Angket		Σ
			(+)	(-)	
Tanggapan Pelaksanaan program 7 K	Faktor internal	1. Motif	1, 2, 3	4, 5	5 butir
		2. Minat	6, 7, 8	9, 10	5 butir
		3. Harapan	11, 12, 13	14, 15	5 butir
		4. Sikap	16, 17, 18	19, 20	5 butir
		5. Pengetahuan	21, 22, 23	24, 25	5 butir
		6. Pengalaman	26, 27, 28	29, 30	5 butir
	Faktor eksternal	7. Objek	31, 32, 33	34, 35	5 butir
		8. Situasi	36, 37, 38	39, 40	5 butir
Total Jumlah =					40 butir

Sumber: Pengembangan Teori Siagian dalam Wahyu Ferry Handoko (2013: 14)

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel terkait dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data dilakukan agar bahan-bahan keterangan dan informasi yang diperoleh benar dan dapat dipercaya. Oleh sebab

itu pengumpulan data harus dilakukan dengan teliti dan cermat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan surat ijin kepada pihak sekolah, kemudian melakukan konfirmasi ulang terkait tanggal pelaksanaan agar tidak terlalu mengganggu proses KBM yang ada di sekolah sebagai lokasi penelitian. Apabila tanggal telah ditetapkan, maka peneliti langsung memberikan angket kepada siswa yang ditunjuk dalam setiap sekolah untuk memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pengisian angket dilakukan dengan cara memberikan tanda centang atau *ceck list* (\surd) pada salah satu dari empat alternatif jawaban yang diberikan peneliti, yaitu: “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Kurang Setuju (KS)”, dan “Tidak Setuju (TS)” pada tiap butir pernyataan yang diajukan.

Angket yang telah diisi kemudian dibawa kembali oleh peneliti untuk dilakukan proses analisis dan pengambilan keputusan. Penelitian diakhiri dengan konfirmasi kepada pihak sekolah bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan dan permohonan surat pernyataan dari pihak sekolah bahwa peneliti telah melakukan penelitian pada sekolah tersebut.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2013: 207), statistik

deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian mengenai tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2017 disusun dengan 5 kategori, yaitu: “baik sekali”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”. Pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, seperti pada tabel 4, berikut ini:

Tabel 4. Rumus Pengkategorian Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD Kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017

No	Rentang Norma	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$X < M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan :

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

Setelah diketahui kategori penilaian tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2017 yang termasuk dalam kategori: “baik sekali”, “baik”, “sedang”,

“kurang”, dan “kurang sekali”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

$\%$: Persentase

$\sum X$: skor X hitung

$\sum Maks$: skor maksimal ideal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Identifikasi tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017 diukur dengan menggunakan angket model tertutup sejumlah 40 butir pernyataan dengan alternatif jawaban, yaitu: “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Kurang Setuju”, dan “Tidak Setuju”. Keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif dengan skor jawaban “Sangat Setuju 4”, “Setuju 3”, “Kurang Setuju 2”, dan “ Tidak Setuju 1”. Pernyataan negatif dengan skor jawaban “Sangat Setuju 1”, “Setuju 2”, “Kurang Setuju 3”, dan “ Tidak Setuju 4”. Perolehan rentang ideal skor minimum – maksimum, yaitu: 40 – 160.

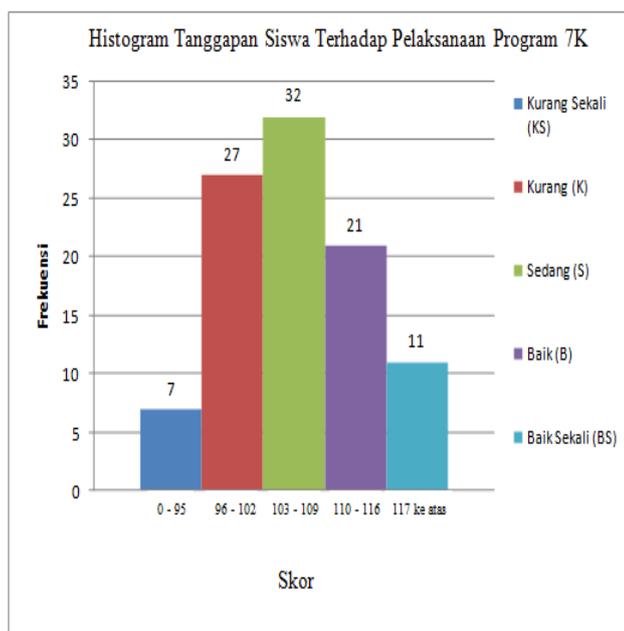
Hasil penelitian di peroleh skor $sum = 9528$; skor minimum sebesar = 86; skor maksimum = 148; rerata ($mean$) = 97,22; dan $standard\ deviasi$

= 7,26. Deskripsi tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Norma Penilaian Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD Kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 116,93$	Baik Sekali	11 Siswa	11,22 %
$109,67 \leq X < 116,93$	Baik	21 Siswa	21,42 %
$102,41 \leq X < 109,67$	Sedang	32 Siswa	32,66 %
$95,15 \leq X < 102,41$	Kurang	27 Siswa	27,56 %
$X < 95,15$	Kurang Sekali	7 Siswa	7,14 %
Jumlah =		98 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Histogram Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Program 7 K di SD Kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1 di atas diketahui bahwa besarnya tanggapan siswa

terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 11 siswa atau sebesar 11,22 %; kategori “baik” sebanyak 21 siswa atau sebesar 21,42 %; kategori “sedang” sebanyak 32 siswa atau sebesar 32,66 %; kategori “kurang” sebanyak 27 siswa atau sebesar 27,56 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 7 siswa atau sebesar 7,14 %.

Pembahasan

Penelitian ini seputar tentang tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017. Tanggapan merupakan hasil suatu proses yang muncul dari diri seseorang setelah mereka melakukan pengamatan terhadap suatu obyek tertentu, sehingga akan menimbulkan kesan ataupun yang merupakan hasil dari pengamatan itu sendiri. Tanggapan bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berpikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan tanggapan pada setiap individu. Penelitian ini pasti akan terjadi tanggapan yang berbeda-beda dari siswa kelas V di SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman mengenai pelaksanaan program 7 K di sekolah.

Program 7 K adalah peraturan sekolah untuk semua warga sekolah, agar tetap terjadi

ketentraman di dalam lingkungan sekolah dan sekitarnya. Program 7 K terdiri dari Keamanan, Kebersihan, Keimanan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kerapian, dan Keindahan. Manfaat 7 K adalah siswa mengerti tentang beriman kepada Tuhan YME, saling menjaga keamanan antar siswa, selalu menaati peraturan yang telah dibuat oleh sekolah dan menselaraskan diri dengan warga sekolah dan lingkungan, menjaga lingkungan dari sampah dan coretan-coretan yang tidak bertanggung jawab, ikut ambil bagian dalam gerakan penghijauan di lingkungan sekolah sehingga lingkungan sekolah tidak gesrang, memiliki teman yang kompak dan solid kemudian akan tercipta kondisi lingkungan yang indah dan enak dipandang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017 berkategori “Sedang” dengan persentase sebesar 32,66 %. Hasil tersebut membuktikan bahwa siswa SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman memiliki respon yang cukup tinggi terkait dengan program sekolah berupa pelaksanaan 7 K. Sesuai teori Miftah Toha (2003: 130), tanggapan adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsir dan memahami dunia sekitarnya (terhadap objek), tanda-tanda dari sudut pengalaman yang bersangkutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program 7 K di SD kelas V se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2017, untuk kategori “baik sekali” sebesar 11,22 %; kategori “baik” sebesar 21,42 %; kategori “sedang” sebesar 32,66 %; kategori “kurang” sebesar 27,56 %; dan kategori “kurang sekali” sebesar 7,14 %.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Evaluasi perlu dilakukan oleh pihak sekolah SD se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, terutama bagi pihak sekolah yang secara aktif telah melaksanakan program 7 K. Hasil evaluasi yang dilakukan secara makro/ menyeluruh akan dapat sebagai dasar/ acuan dalam penerapan strategi/ metode dan pengembangan pengelolaan program sekolah agar menjadi berkembang/ lebih baik lagi, khususnya program 7 K.
2. Perlunya sosialisasi dengan melibatkan seluruh elemen sekolah tentang pentingnya pelaksanaan program 7 K dalam mendukung perkembangan kepribadian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa->

- sekolah-dasar/. Akses pada tanggal 3 Juli 2017.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Chapalin. (2002). <http://blogspot.com/hakikat-tanggapan.html/>. Akses pada tanggal 25 Juli 2017.
- Davidoff. (2010). *Pengertian Tanggapan*. <http://www.shvoong.com>. Akses pada tanggal 14 Juli 2017.
- Dimas Gandadara. (2017). Pelaksanaan 7k di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Tahun 2017. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eri Akhid Hermawan. (2013). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Se-Kabupaten Kulonprogo. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hurlock,E.B,. (1993). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Akses pada tanggal 3 Juli 2017.
- Jean Piaget. (2008). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Akses pada tanggal 3 Juli 2017.
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: CV Rajawali.
- Mohamad Rivai. (2004). *Psikologi Pembelajaran & Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Niken Embayanti. (2015). Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prasista Novalinda. (2016). Pelaksanaan Program 7 K di SD Negeri Krapyak Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sawal. (2012). Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Modifikasi Media Piring Plastik Siswa Kelas V SD Negeri Nglengking Minggir Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudibyo Setyobroto. (2002). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Percetakan UNJ.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang 1945 Bab XII tentang Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 31 Nomor 3. Pemerintah Mengusahakan dan

Menyelenggarakan Satu Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II
Pasal 3. *Pendidikan Nasional Berfungsi Mengembangkan Kemampuan dan Membentuk Watak serta Peradaban Bangsa yang Bermartabat.*

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV
Pasal 6 Nomor 1. *Setiap Warga Negara Yang Berusia 7 Tahun Sampai 15 Tahun Wajib Mengikuti Pendidikan Dasar.*

Wahyu Ferry Handoko. (2013). *Tanggapan Siswa Kelas X dan XI Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMA Negeri 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo. Skripsi.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.